

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lapangan pekerjaan di Indonesia semakin sempit, hal tersebut menjadi pendorong banyak orang untuk lebih memilih usaha mandiri, salah satunya dengan cara masuk ke dunia usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta dan pada tahun 2018 jumlah tersebut menjadi 64,1 juta, UMKM di Indonesia tembus 8,71 juta unit usaha pada tahun 2022 menurut (Kemenkop & UMKM, 2022) , hal ini membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang memilih melakukan usaha pada sektor UMKM. Peningkatan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus didukung dengan penciptaan ekosistem yang menumbuhkan semangat kewirausahaan masyarakat dalam upaya ikut menopang kinerja perekonomian nasional. “Peran sektor UMKM kita harus terus ditingkatkan dengan menumbuhkan ekosistem kewirausahaan yang baik bagi masyarakat luas” menurut (Moerdijat, 2023)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan) menurut (Akifa P, 2014) UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adanya UU tersebut disebutkan UMKM harus sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset pertahun, jumlah kekayaan atau asset serta jumlah karyawan. Usaha yang tak masuk sebagai UMKM dikatakan sebagai usaha besar menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha besar merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Usaha besar meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia, menurut (Prodjo, 2022).

Perkembangan pada UMKM saat ini menghadapi berbagai permasalahan terutama dalam bidang keuangan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pelaku UMKM dalam praktiknya masih banyak mengabaikan pencatatan dan pelaporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM lebih berkonsentrasi pada kegiatan operasional saja, menurut (Yusnita et al., 2022) Penyusunan laporan keuangan tidak lepas dari proses siklus akuntansi, adanya penyusunan laporan keuangan diharapkan pelaku usaha UMKM mengevaluasi usaha dan menjadikan informasi yang telah tersedia dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi salah satu syarat penting yang disediakan oleh UMKM pada saat melakukan pengajuan pinjaman ke pihak Bank maupun Non Bank. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual dan dengan menggunakan bantuan dari program akuntansi. Salah satu upaya untuk mempermudah pelaku usaha UMKM dalam

penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi *Excel For Accounting* (EFA), karena selain tidak berbayar program akuntansi ini juga lebih praktis dan juga mudah dipahami oleh khalayak banyak.

Penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi *Excel For Accounting* (EFA) sangat mempermudah pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Manfaat menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) yaitu pelaku usaha dapat menghemat biaya dalam penyusunan laporan keuangan tanpa menggunakan aplikasi atau program yang berbayar sehingga pelaku usaha UMKM dapat menganalisis laporan keuangan tanpa memerlukan jasa akuntan. Perubahan standar pernyataan akuntansi yang bersifat dinamis akan mempengaruhi perubahan sistem dasar akuntansi yang ada di setiap UMKM. Pada tanggal 1 Januari 2018 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Menurut (SAK EMKM, 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transaksi dari pelaporan keuangan yang berdasarkan kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga

memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Kedepannya SAK EMKM juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. (IAI,2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana jika dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena mengatur transaksi yang umum dilakukan EMKM. SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah para pelaku UMKM mendapatkan pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. (IAI, 2016)

Toko La Putty merupakan satu UMKM di kota Padang yang menjual berbagai macam model baju wanita, mulai dari kemeja, gamis, baju setelan, blouse, dll. Berlokasi di Ground Floor Blok A5 No. 5 SPR Plaza Padang. Karyawan Toko La Putty ini berjumlah 1 orang, usaha ini terus berkembang dari tahun ke tahun. Keterangan yang diperoleh dari Toko La Putty ini memiliki penjualan yang cukup tinggi, sehingga adanya kelemahan pada Toko La Putty yaitu dalam mengelola keuangannya. Pemilik tidak memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik Toko La Putty ini hanyalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas nya saja. Maka dari itu penulis menyarankan kepada

Toko La Putty untuk dapat melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan

Aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir sebagai berikut :

- Bagaimana cara Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko La Putty Berbantuan *Microsoft Excel For Accounting* ?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari rumusan masalah pada tugas akhir ini yaitu:

- Untuk mengetahui cara Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko La Putty Berbantuan *Microsoft Excel For Accounting*.

#### I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

##### A. Manfaat Tugas Akhir Bagi penulis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat Meningkatkan pemahaman dalam menggunakan Aplikasi dibidang akuntansi khususnya dalam menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel* dan dapat meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*.

##### B. Manfaat Tugas Akhir Bagi Toko La Putty

Membantu dalam menyusun laporan keuangan dengan cepat menggunakan *Excel For Accounting* dan tidak perlu lagi membayar jasa akuntan.

##### C. Manfaat Tugas Akhir Bagi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi tambahan pengetahuan dalam penerapan sistem akuntansi terutama menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*.

##### D. Manfaat Tugas Akhir Bagi Pembaca

Tugas Akhir ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dalam penerapan sistem akuntansi khususnya dalam bidang *Excel For Accounting*.

## I.5 Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menanyakan data-data yang akan diteliti kepada pihak Toko La Putty agar tercapai tujuan dan mempercepat penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung atau melalui WhatsApp mengenai data-data dan informasi apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti informasi tentang jumlah penjualan, persediaan, jumlah karyawan, dan yang dianggap perlu dalam penulisan tugas akhir ini.

### 2. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait pembahasan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Berbantuan *Microsoft Excel For Accounting* melalui Buku-buku yang bertujuan untuk pedoman landasan teori.

### 3. Internet Searching

Metode Searching ini dilakukan untuk mencari informasi dan referensi yang bersumber dari internet sebagai acuan dalam menemukan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 4. Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data yang diperoleh dari Toko La Putty baik berupa data gambar maupun tertulis dalam bentuk file. Penelitian ini melakukan pengumpulan data

berupa dokumen-dokumen yang diperlukan berupa Informasi keuangan di Toko La Putty.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 4 (empat) bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang yang mengungkapkan topik dari rumusan masalah yang merupakan tujuan dari pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat bagi pihak yang berkepentingan agar dapat meningkatkan pemahaman dari topik pembahasan. Pengumpulan data berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dan diteliti secara umum dengan cara mengumpulkan data-data atau informasi dalam pembahasan tugas akhir ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang akan dibahas sesuai tema dalam penulisan tugas akhir ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek tugas akhir yaitu Toko La Putty dan bab ini juga menjelaskan tentang penyusunan dan penyajian laporan

keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM).

#### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini berisikan tentang membuat kesimpulan dari penulisan tugas akhir serta saran-saran yang perlu di pertimbangkan dari hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka merupakan rangkaian daftar tulisan yang berisikan berbagai sumber referensi yang berasal dari buku, internet, jurnal, makalah dan artikel yang akan dijadikan acuan dalam tugas akhir ini.

#### **LAMPIRAN**

Lampiran merupakan dokumen tambahan yang akan ditambahkan pada dokumen utama.